

# Siska Aulia



## Penyanyi Pengajian

**D**ARI sejumlah pentas yang dijalani Siska Aulia, 70 persen tampil di acara keagamaan. Sisanya nyanyi di hajatan umum. Siska dikenal sebagai penyanyi pengajian. Tiga hari lalu manggung di sebuah masjid di Jatinom Klaten, di acara menyambut Iduladha. "Nyanyi bersama grup Assalam. Alat musiknya full. Nyanyi lagu-lagu Islami. Sambutan jamaah luar biasa. Mungkin karena lama pandemi hingga tak pernah ada acara seperti itu. Jadi mereka sangat antusias," ujar Siska yang nyanyi di acara keagamaan sejak 2016.

Menjadi penyanyi spesialis pengajian sangat membanggakan bagi warga Sumberharjo Prambanan Sleman Yogyakarta ini. Bisa menghibur jamaah sekaligus membawakan pesan moral kebaikan. Meski kadang harus pulang dini hari, dinikmati Siska dengan ikhlas.

Toh begitu, Siska yang juga penyiar radio Vedac FM juga punya beban. "Harus menjaga sikap dan perbuatan karena dikenal banyak jamaah. Jadi sorotan dan mungkin panutan. Ini yang membuat saya lebih hati-hati. Realitas ini positif. Bisa membuat diri lebih baik lagi dalam segala hal," ungkap penyanyi kelahiran 28 Oktober 1998. (Lat)

## Siapa&Mengapa

### Saiful Arifin

# Ingin Jadi 'Kiai Topi'



**H Saiful Arifin SE** KR-Alwi Alaydrus

**D**UA bulan lagi, tepatnya 22 Agustus 2022, pasangan H Haryanto SH MM MSI dan H Saiful Arifin SE akan menyelesaikan tugas dan pengabdian sebagai Bupati dan Wakil Bupati Pati periode 2017-2022. Setelah purnatugas, Saiful Arifin mengaku akan kembali menjalankan profesi aslinya sebagai pengusaha.

"Saya akan kembali ke dunia usaha. Saya ingin menjadi 'kiai topi'. Berdakwah sembari membantu masyarakat. <I>Blusukan ngalor-ngidul<P> memakai topi," kata Saiful Arifin (48), Selasa (5/7).

Pengusaha yang semula mengendalikan puluhan perusahaan itu mengaku sangat bangga bisa bekerja mendampingi Bupati Haryanto. "Salah satu kehebatan Pak Haryanto, mampu menguasai suatu permasalahan dengan cepat. Beliau juga bisa mencari solusi secara singkat," ungkap wakil bupati yang biasa dipanggil Safin itu.

Menjadi wakil bupati, kata Safin, tentu banyak romantikanya. Jujur, kondisi paling tegang yang pernah saya hadapi, adalah saat munculnya beberapa pimpinan daerah terkena kasus di KPK. Banyak pihak yang menduga, jika kasus semacam itu muncul karena ulah orang dalam. Terus terang, saya banyak berdoa, siang-malam, semoga tidak terjadi di Pati," ucap Safin.

Selama lima tahun menjadi wakil bupati, nama Saiful Arifin tidak pernah 'menjahili' atau bertindak kontra terhadap pemerintahan yang dipimpin H Haryanto. "Sejak awal, memang saya sudah bertekad untuk ikut mensukseskan program kerja bupati. Sebab, saya memang harus mendukung Pak Haryanto," tandas Saiful Arifin.

Ditanya mengenai harapannya setelah <I>turun keprabon<P> sebagai wakil bupati Pati, Safin berharap kinerja di tingkat pemerintahan desa bisa lebih meningkat. "Jajaran Pemdes harus lebih bagus, karenamereka menjadi ujung tombak pelayanan ke masyarakat," tegasnya.

Demi memperkenalkan nama kabupaten Pati ke tingkat nasional dan internasional, Safin, di desanya yakni Mojoagung Kecamatan Trangkil, membuka perguruan tinggi dan sekolah sepakbola. "Generasi muda diasah supaya disiplin, kuat mental, teknik sepakbola dan paham prinsip bermain" tuturnya. (Alwi Alaydrus)

## BANTUAN ALSINTAN DI TEMANGGUNG

# Petani Bisa Dilatih Bisnis Jasa

**P**EMERINTAH Provinsi Jawa Tengah menyerahkan alat dan mesin pertanian (alsintan) kepada kelompok tani di Kabupaten Temanggung, Kamis (6/7). Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kabupaten Temanggung, Esti Dwi Utami mengatakan alsintan yang disalurkan berupa delapan unit sepeda motor roda tiga.

"Bantuan alsintan ini merupakan bantuan hibah dari Pemerintah Provinsi Jateng. Diharapkan bantuan ini bisa dimanfaatkan secara optimal," ungkap Esti. Menurutnya, bantuan alsintan dimaksud untuk optimalisasi mekanisasi pertanian melalui usaha pelayanan jasa alat mesin pertanian di Kabupaten Temanggung.

Bantuan alsintan senilai ratusan juta rupiah tersebut diharapkan mampu mendukung usaha produktif di bidang jasa yang dikelola kelompok tani. Selama ini kelompok tani juga telah mendapat berbagai bantuan alsintan

membanggakan bagi warga Sumberharjo Prambanan Sleman Yogyakarta ini. Bisa menghibur jamaah sekaligus membawakan pesan moral kebaikan. Meski kadang harus pulang dini hari, dinikmati Siska dengan ikhlas.

Toh begitu, Siska yang juga penyiar radio Vedac FM juga punya beban. "Harus menjaga sikap dan perbuatan karena dikenal banyak jamaah. Jadi sorotan dan mungkin panutan. Ini yang membuat saya lebih hati-hati. Realitas ini positif. Bisa membuat diri lebih baik lagi dalam segala hal," ungkap penyanyi kelahiran 28 Oktober 1998. (Lat)



**Anggota kelompok tani di Temanggung menaikkan alsintan hibah dari Pemerintah Provinsi Jateng.** KR-Zaini Arrosyid

dari pemerintah. Di antaranya berupa alat semprot, mesin bajak dan kendaraan pengangkut.

"Alsintan itu diharapkan dari penggunaannya oleh kelompok tani juga dibisniskan, seperti disewakan sehingga ada pemasukan untuk

kelompok tani. Pemasukan itu setidaknya bisa untuk biaya perawatan dan kemungkinan untuk membeli peralatan pertanian," kata Esti Dwi Utami.

Dikatakan, DKP3 selain menyerahkan bantuan kepada kelompok tani, juga memberikan pelatihan manajemen bisnis di bidang jasa untuk anggota kelompok tani. Jangan sampai alat tersebut menganggur atau tidak difungsikan karena akan cenderung lekas rusak. Kalau sedang menganggur, alsintan itu juga bisa disewakan. Seperti bajak tanah, kemungkinan hanya digunakan beberapa hari untuk membajak lahan milik seluruh anggota.

"Daripada alat menganggur, bisa disewakan dengan tarif dan pengelolaan keuangan yang jelas, sehingga menghasilkan pemasukan," tandas Esti. Dia berharap kelompok tani bisa berkembang atau memanfaatkan alsintan yang ada untuk berbisnis dan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok. (Zaini Arrosyid)

## Pantang Menyerah

### ERLYANIE

# Mantan Asisten Rumah Tangga Sukses Berbisnis

**N**ASIB orang siapa yang tahu. Tak sedikit orang berhasil mengubah keadaan, dari keterbatasan menjadi keberlimpahan. Seperti kisah kehidupan Erylanie, pengusaha produk kosmetik terkenal.

Sebelum dikenal sebagai pendiri sekaligus CEO Berl Cosmetics, Erylanie pernah menjadi asisten rumah tangga. Setelah lulus SD, perempuan kelahiran Boyolali ini memutuskan merantau ke Jakarta bersama tantenya. Keputusan itu diambil karena dia tak ingin kerja di desa.

Kisah merantau tersebut terjadi tahun 2000. Sesampainya di Jakarta Eryl bekerja sebagai asisten rumah tangga. Mulai dari mengepel rumah hingga mencuci piring ia kerjakan untuk mendapatkan penghidupan. Pekerjaan tersebut memang tergolong berat untuk anak-anak usia 13 tahun, namun upah yang ia dapat dirasa tidak setimpal. Jerih payah dan keringatnya hanya dihargai Rp 100 ribu dalam 1 bulan.

Bahkan ketika Eryl pindah majikan, mengalami perlakuan tak manusiawi. Selama bekerja setahun, dia tak diberi gaji.

Beruntungnya, Eryl mendapatkan bantuan dari salah satu kepala sekolah untuk bisa duduk di bangku SMP. Ia bisa bertemu dengan kepala sekolah itu karena Eryl kerap kali mendatangi SMP yang dekat dengan rumah majikannya hanya untuk melihat-lihat.

Dia mengintip kegiatan di sekolah tersebut karena rasa penasaran dan keinginan untuk melanjutkan

marketing.

Sambil mencari ilmu, dia juga mengumpulkan uang untuk modal. Dan setelah modal terkumpul, Eryl mengawali bisnis dengan membuka laundry. Usaha tersebut ia tekuni selama 4 tahun lamanya dan berhasil mendatangkan banyak pelanggan.

Sayangnya, bisnis tersebut harus berakhir karena kebangkrutan. Semua itu diakibatkan ketidakjujuran karyawannya.

Walau begitu, ia masih memiliki pegangan, yakni bisnis toko online. Eryl menjual berbagai macam barang di toko onlinenya yang terbilang serba ada. Ia menyediakan panci, pakaian, handphone replika dan kosmetik yang tidak memiliki izin BPOM. Selain itu, Bersama suaminya, perempuan ini juga pernah mencari peruntungan di bisnis restoran.

Pengalaman menjual produk kosmetik tak berizin, memberinya inspirasi. Dia ingin membangun brand kosmetiknya sendiri yang dilengkapi legalitas sebagai sebuah produk.

Eryl tidak ingin membuat sebuah produk yang biasa-biasa saja atau sama dengan yang lain. Keinginan ini mempertemukannya dengan seorang ahli yang sudah sejak lama menggeluti kosmetik.

Tahun 2014, Eryl dan suaminya berhasil mendirikan perusahaan dan bekerja sama dengan pabrik kosmetik besar. (Dar)



**Erylanie** KR-Istimewa

sekolah yang begitu besar.

Bantuan dari kepala sekolah Eryl membuatnya bisa melanjutkan pendidikan hingga tingkat SMA. Ketika SMA pun ia harus pandai membagi waktu antara bersekolah dengan tugasnya sebagai asisten rumah tangga.

Cita-cita untuk berkuliah harus ia tahan dulu sebab tidak memiliki biaya. Selama 1 tahun, ia mengumpulkan uang dengan bekerja sebagai SPG.

Bekerja sebagai SPG memberinya pengalaman dan wawasan tentang bisnis. Namun itu dirasa belum cukup. Ibarat sambil menyelam minum air, kemudian Eryl bekeja sebagai admin kontraktor lalu dilanjut kerja di kantor notaris. Selain itu, dia juga bekerja dalam sistem multi level

## PLESETAN PANTUN

**Makan kedondong  
Habis sebakul  
Pura-pura menolong  
Ternyata tukang ngibul.**

**Suparjo**  
*Jalan Krasak Timur no 40 Kotabaru  
Yogyakarta 55224.*

**Nunggu si dia  
Di depan TK  
Sudah setia  
Kok malah di-PHK?**

**Waluyo PJ**  
*Jalan Purworejo-Sampuran  
Kepil Wonosobo.*

**Kali Code  
Iline ngidul  
Nyambut gawe  
Aja njegadul**

**Suhardini**  
*Wirobrajan WB 2/251 RT 10 RW 02  
Yogyakarta 55252.*

## PEMANTUN BERUNTUNG

**Waluyo PJ**  
*Jalan Purworejo-Sampuran  
Kepil Wonosobo.*

## Gudeg Yu Siyem

Semua sebagian daging kurban, Yu.  
*Semangat berbagi, Mas.*

Beda hari tak diributkan, Yu.  
*Saling menghargai, Mas.*

Andai terjadi sehari-hari, Yu.  
*Betapa mulianya, Mas*



ILUSTRASI JOS